



**UNIVERSITAS NEGERI MANADO, SULAWESI UTARA, INDONESIA**

**Hubungan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Tompaso**

*The Relationship of Teacher Performance to Students' Learning Motivation in Biology Learning at SMA Negeri 1 Tompaso*

**Gledis Manggarai<sup>1\*</sup>, Sukmarayu P. Gedoan<sup>2</sup>, dan Helen J. Lawalata<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

<sup>2</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

\*Penulis untuk korespondensi e-mail : manggarraigledis@gmail.com

Diterima 4 Oktober 2021/Disetujui 14 November 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasari pada permasalahan bahwa diduga kinerja guru berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XII. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Tompaso. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa, yang diambil secara acak dari XII MIPA 1, MIPA 2 dan MIPA 3. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan nyata antara kinerja guru dengan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Kinerja guru, motivasi belajar siswa

**ABSTRACT**

*This research is based on the problem that it is suspected that teacher performance is related to student learning motivation. This study aims to determine the relationship between teacher performance and student motivation in class XII. This research was conducted in class XII MIPA SMA Negeri 1 Tompaso. The method used is descriptive correlational method. The research sample consisted of 40 students, which were taken randomly from XII MIPA 1, MIPA 2 and MIPA 3. The data collection technique of this research was carried out using interview techniques, questionnaires and documentation. The data analysis used is the product moment correlation technique. The results showed that there was a positive and significant relationship between teacher performance and student motivation.*

*Keywords: Teacher performance, student learning motivation*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sangat penting, karena melalui pendidikan segala potensi yang dimiliki siswa akan dikembangkan secara optimal (Munandar 2012). Namun dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar, ditunjukkan dengan adanya perubahan pada siswa misalnya perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, serta perubahan yang lain yang ada pada diri siswa (Sudjana (2010) dalam Noor 2020), selain itu ada juga perubahan kemampuan pada batas dan makna (Idzhar 2016). Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang paling pokok, dalam hal ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai peserta didik (Lomu & Widodo 2018).

Tentunya proses belajar mengajar tidak terlepas dari komponen-komponen yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas di antaranya tujuan pembelajaran, guru sebagai salah satu sumber belajar dan fasilitator dalam pembelajaran, peserta didik sebagai sasaran pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran (Khoirunnisa 2014). Selain itu motivasi dalam belajar juga perlu sebagai dorongan untuk siswa agar giat dalam belajar (Sardiman 2012). Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari siswa) dan faktor ekstrinsik sebagai pendorong dari luar. Meskipun tidak mutlak, dalam mengembangkan motivasi belajar siswa juga merupakan tugas guru yang di mana guru sebagai pendidik dan pengajar siswa di sekolah ( Saputra et al. 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal September 2019 yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Tompaso, motivasi belajar masih rendah khususnya mata pelajaran biologi dilihat dari hasil belajar siswa yang dimana nilai ulangan harian siswa masih rendah hampir sebagian besar siswa tidak mencapai nilai ketuntasan.

Oleh sebab itu guru sebagai bagian dari menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pencapaian tujuan dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi bagian penting dari tugas guru (Emda 2017). Supardi (2013) mengatakan kinerja guru penting dalam mendukung terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif dalam membangun sikap disiplin serta hasil belajar yang baik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tompaso.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tompaso, Kecamatan Tompaso, Kabupaten Minahasa, pada bulan Oktober – November 2020 di kelas XII MIPA. Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan penelitian untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada.

Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan menentukan hasil kali momen, dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono 2013)

**Keterangan :**

$r$  = koefisien korelasi korelasi product moment.

$X$  = jumlah skor untuk setiap item  $x$

$Y$  = jumlah skor untuk setiap item  $y$

$XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$

$N$  = jumlah subjek penelitian

Tabel 1 Interpretasi koefisien nilai  $r$ 

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Redah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Selanjutnya, untuk menguji signifikansinya dihitung dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

$t$  =  $t_{hitung}$

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

Prosedur tahap dalam penelitian yaitu yaitu: (1) observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di SMA Negeri 1 Tompaso sebagai lokasi pada penelitian, dan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran biologi mengenai pendapat guru terhadap motivasi belajar siswa serta beberapa hal mengenai proses belajar mengajar; (2) Pengambilan populasi untuk menentukan kelas apa yang menjadi objek penelitian sehingga dari populasi tersebut dapat diambil sampel; (3) Angket untuk memperoleh data dan membuat daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada siswa untuk mendapatkan tanggapan serta informasi yang diperlukan dan diberikan kepada siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dengan guru biologi menunjukkan bahwa guru selalu berusaha melakukan yang terbaik bagi siswanya. Guru juga menjelaskan bahwa guru juga memvariasikan metode mengajar dan hal itu pun di akui oleh siswa melalui instrumen penelitian pada kinerja guru. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa motivasi dari setiap siswa itu berbeda-beda dilihat pada minat siswa dalam mata pelajaran yang disukai. Pada hasil instrumen penelitian yang disebarkan kepada siswa secara tertulis untuk kinerja guru dari 16 item soal hanya 13 yang dikatakan valid dan motivasi belajar siswa dari 12 item soal hanya 10 yang dikatakan valid dengan reabilitas pada keduanya.

Tabel 2 Rerata hasil kinerja guru dan motivasi belajar siswa

Rerata	Kinerja Guru (%)	Motivasi belajar siswa (%)
	73,58	77,33

Hasil deskriptif data hasil kinerja guru dikatakan baik dalam pembelajaran sebagai aspek motivasi siswa yang berasal dari luar atau aspek ekstrinsik dan motivasi

belajar siswa juga didapatkan hasil baik itu berarti bahwa motivasi belajar dari diri siswa itu sendiri baik atau aspek intrinsik ditunjukkan pada Tabel 2. Rerata kinerja guru dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata kinerja guru 73,58% dan motivasi belajar siswa 77,33%.

Pada pengujian normalitas baik kinerja guru bahwa dari hasil pengujian menunjukkan bahwa angket kinerja guru berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal sehingga instrumen dalam penelitian baik kinerja guru maupun motivasi belajar siswa sebaran datanya berdistribusi normal.

Korelasi yang akan diujikan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tompas. Untuk menguji Korelasi maka menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan menentukan hasil kali momen.

Dari perhitungan pengujian korelasi penelitian diperoleh hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa cukup kuat dengan hasil nyata maka hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan nyata. Dengan demikian hasil hubungan kinerja guru menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat serta nyata dalam pembelajaran biologi terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka secara deskriptif hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tompas sudah cukup kuat dan nyata. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan memvariasikan metode mengajar serta diperlukan interaksi yang baik siswa maupun guru dalam pembelajaran. Parnawi (2019) menyatakan interaksi dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa baik motivasi yang berasal dari diri siswa atau motivasi intrinsik maka diperlukan juga dorongan dari luar.

Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpatokan didalam kelas namun bisa juga diluar ruangan kelas agar supaya tidak merasa bosan pada saat pembelajaran sehingga kinerja guru dalam menumbuhkan motivasi belajar dari siswa sampai kepada siswa, karena pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses yang mengorganisasi lingkungan belajar yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam belajar. Selain itu pembelajaran merupakan proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar (Pane & Dasopang 2017). Guru yang dapat diumpamakan sebagai pembimbing dalam perjalanan, yang berdasarkan pada pengetahuan serta pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran proses pembelajaran pada siswanya (Suprihatin 2015). Selain itu guru memfasilitasi dan memberikan inspirasi pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga semua kualitas yang ada pada siswa akan terbuka dan itu semua sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Mahardika 2019).

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, namun motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan salah satu faktor luar yang dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada diri siswa untuk belajar (Emda 2017). Perlu adanya motivasi yang tinggi dari siswa agar supaya dapat mengarahkan pada minat belajar siswa serta menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan melainkan kebutuhan siswa agar dapat belajar dan menambah wawasan pengetahuan (Palupi et al. 2014).

Kinerja guru dengan motivasi belajar siswa yang dimana guru sebagai pembangun motivasi siswa dari luar, guru dapat memberikan dorongan, pujian, arahan

dan teguran yang diberikan sebagai bentuk membangkitkan semangat belajar dari siswa, karena dengan dorongan, arahan dan teguran mampu menjadi motivasi bagi siswa sehingga siswa dapat senang, tertarik dan berusaha untuk menjadi siswa yang lebih baik dan berprestasi. Seorang guru yang selalu membuat variasi dalam metode mengajar, memiliki rencana dalam pembelajaran dan juga selalu melibatkan siswa pada pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Semakin tinggi kinerja guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar dari siswa. Hal ini sependapat dengan Sawianti *et al.* (2019) kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran melalui hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik juga bagi siswa.

### KESIMPULAN

Hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa terdapat hubungan positif dan nyata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pane A, Dasopang MD. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 03(2):333-352.
- Emda A. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal* 5(2):93-196.
- Idzhar A. 2016. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Office* 2(2):221-228.
- Khoirunnisa. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dengan Analogi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*. [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Lomu L, Widodo SA. 2018. *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia Yogyakarta 9 Desember 2017.
- Mahardika R. 2019. *Hubungan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK NU Langensari Kota Banjar*. *Jurnal Nahdlatul Fikr* 1(2): 8-13.
- Munandar U. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia.
- Noor S. 2020. *Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X SMAN 7 Banjarmasin*. *Jurnal Pendidikan Hayati* 6(1):1-7.
- Palupi R, Anitah S, Budiyono. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pacitan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(2):157-170.
- Parnawi A. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra HD, Andrizal Faisal Ismet F, Adrizal. 2018. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18(1):25-29.
- Sardiman AM. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawianti I, Musdalifah, Susdiyanto. 2019. *Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14(1):1-7.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprihatin S. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 3(1):73-82.*